

## **KATA PENGANTAR**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi. LAKIP mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau selama tahun 2017 .

LAKIP merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja serta laporan yang memberikan informasi capaian kinerja sesuai Sasaran Strategis dan target yang telah ditetapkan sesuai Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 060/K.430/2009 tanggal 4 Agustus 2009 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Demikian laporan ini dapat menjadi tolak ukur untuk peningkatan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah khususnya BPBD Kabupaten Berau sebagai wujud pertanggungjawaban kepada Bupati Berau dan Masyarakat.

Tanjung Redeb, Januari 2018

**KEPALA PELAKSANA,**

**Ir. SUHARDI SABRAN, M.Si**

**NIP. 19580403 199203 1 003**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Dasar Pembentukan Organisasi .....	1
B. Aspek Strategis Organisasi .....	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
D. Struktur Organisasi .....	4
E. Sumber Daya Manusia .....	7
F. Sarana dan Prasarana Kantor .....	8
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis .....	13
B. Penetapan Kinerja Tahun 2017.....	18
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Indikator Kinerja .....	19
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.....	20
C. Akuntabilitas Keuangan.....	25
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran.....	28
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

Dasar hukum pembentukan perangkat daerah di kabupaten berau yaitu melalui Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Berau.

Serta memperhatikan dasar-dasar hukum lainnya, yaitu antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran serta Lembaga Asing Non Pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana.

## B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Adapun beberapa aspek strategis yang disampaikan dalam Laporan LAKIP antara lain:

1. **Lingkungan Strategi**, hal ini berkaitan dengan lingkungan strategis organisasi instansi yang menyusun LAKIP, diharapkan dapat memberikan gambaran singkat dan latar belakang keberadaan instansi yang bersangkutan, disajikan secara singkat latar belakang keberadaan instansi dan juga disajikan secara singkat hal – hal yang bersifat penting, strategis dan unik, tentang perkembangan terbaru akan posisi, peran serta dan tanggung jawab instansi.

2. **Gambaran Singkat Organisasi** (profil organisasi), hal ini berkaitan dengan kondisi organisasi yang menggambarkan struktur organisasi, ketersediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana kantor dan sebagainya.
3. **Rencana Strategi**, hal ini berkaitan dengan bagaimana menyelaraskan visi dan misi instansi dengan potensi, peluang dan kendala yang akan dihadapi dalam upaya peningkatan kinerja dan akuntabilitas kinerja.
4. **Rencana Kerja**, hal ini berkaitan dengan proses penjabaran dari tujuan dan sasaran yang tertuang dalam rencana strategi yang ingin dicapai pada tahun yang bersangkutan dan pada bagian ini diuraikan penjelasan tentang indikator kinerja, sasaran program kegiatan serta rencana bagaimana pencapaiannya.  
Implementasi rencana kerja mencantumkan target kinerja yang akan dicapai dan ketersediaan anggaran untuk setiap program dan kegiatan yang direncanakan.  
Dalam rencana kerja ini juga diuraikan keterkaitan antara sasaran dan kegiatannya, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Disamping itu juga rencana kerja memuat laporan akuntabilitas kinerja yang merupakan rencana kerja yang telah disusun sehubungan dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan.
5. **Akuntabilitas Kinerja**, hal ini berkaitan dengan kinerja organisasi instansi termasuk didalamnya bagaimana cara menggunakan secara sistematis hasil-hasil yang telah dicapai, berbagai hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi. Akuntabilitas kinerja unit organisasi dapat juga dilakukan berdasarkan sasaran-sasaran dalam suatu tujuan. Sasaran

yang akan dicapai tentunya sangat erat hubungan dengan program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

### **C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Bupati Berau Nomor 78 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah, mempunyai tugas :

1. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha Penanggulangan Bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil, setara dan tepat sasaran;
2. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana berdasarkan Peraturan Perundang-undangan;
3. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
5. Melaksanakan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di daerah;
6. Melaporkan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana kepada Bupati setiap sebulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
7. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang.
8. Mempertanggungjawabkan penggunaan Anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
9. Menyelenggarakan urusan ketatausahaan;
10. Melaksanakan pembinaan kelompok jabatan fungsional;
11. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Berau Nomor 78 Tahun 2016 Badan Penanggulangan Bencana daerah mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien; serta
- b. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

#### **D. STRUKTUR ORGANISASI**

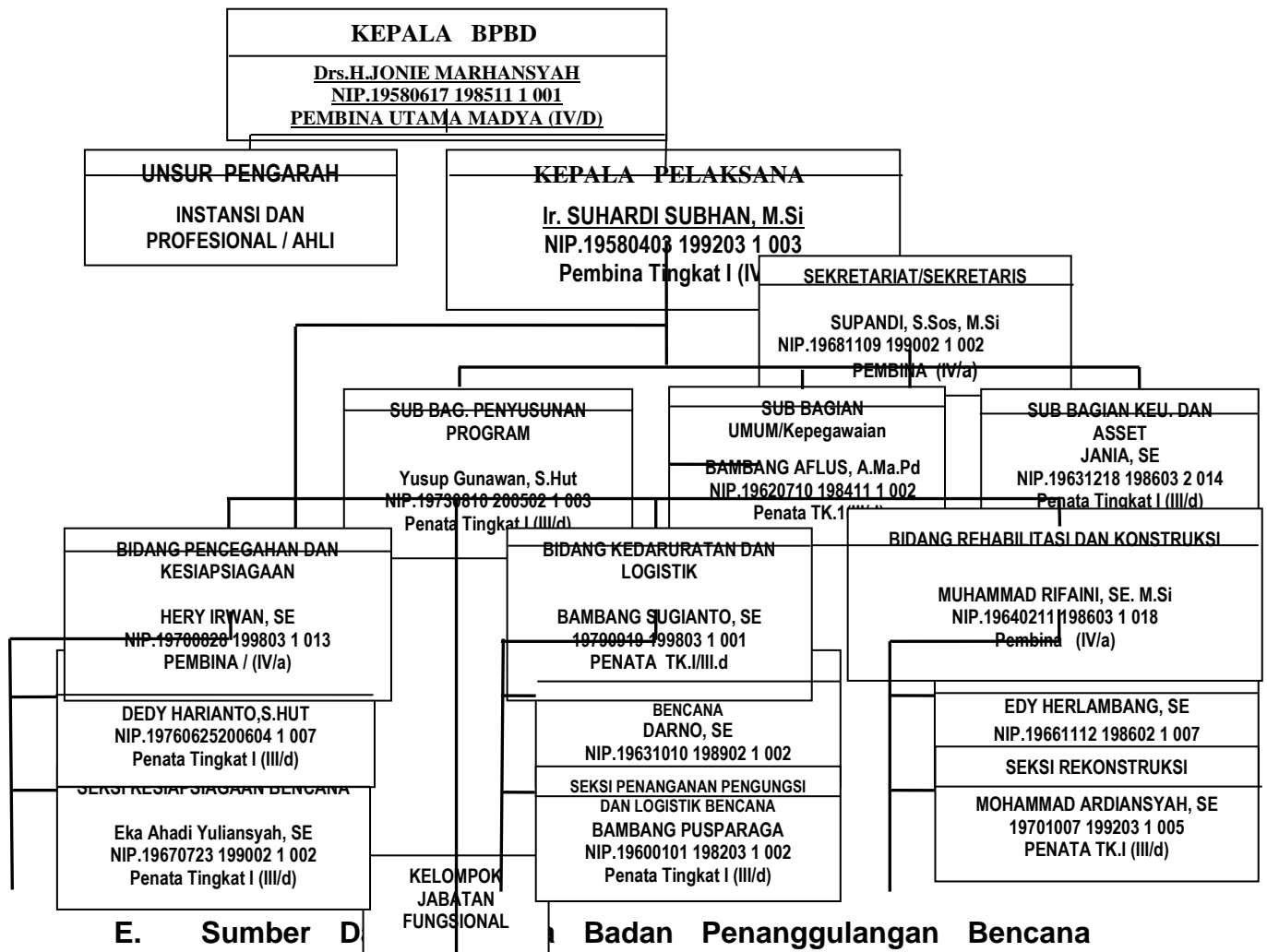
Susunan Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau terdiri dari :

- a. Kepala Pelaksana
- b. Sekretaris, membawahi :
  - Kasubbag Perencanaan Program
  - Kasubbag Keuangan dan Asset
  - Kasubabag Umum dan kepegawaian
- c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, membawahi :
  - Seksi Mitigasi Bencana
  - Seksi Kesiapsiagaan Bencana
- d. Bidang Kedaruratan dan Logistik, membawahi :
  - Seksi Kedaruratan dan Operasional Penanggulangan Bencana
  - Seksi Penanganan Pengungsi dan Logistik Bencana
- e. Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi, membawahi :
  - Seksi Rehabilitasi
  - Seksi Rekonstruksi
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Dengan rincian jumlah pegawai berdasarkan golongan adalah sebagai berikut :

- 1 (Satu) orang Kepala Pelaksana, Eselon II / Golongan IV.b,
- 3 (Tiga) orang Eselon III Golongan IV.a,
- 4 (Empat) orang Eselon IV / Golongan III.d,
- 1 (Satu) orang Eselon III / Golongan III.d,
- 4 (Empat) orang Eselon IV / Golongan III.d,
- 1 (Satu) orang Eselon III / Golongan III.c,
- Staf Pelaksana 31 (tiga puluh satu) orang meliputi :
  - a. Sekretaris, membawahi :
    - Subbag Perencanaan Program : 2 Orang
    - Subbag Keuangan : 5 Orang
    - Subbag Umum : 3 Orang
  - b. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, membawahi :
    - Seksi Mitigasi Bencana : 1 Orang
    - Seksi Kesiapsiagaan Bencana : 4 Orang
  - c. Bidang Kedaruratan dan logistik, membawahi :
    - Seksi Penanganan Pengungsi dan Logistik : 6 Orang
    - Seksi Logistik dan Peralatan : 32Orang
  - d. Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi, membawahi :
    - Seksi Rehabilitasi : 1 Orang
    - Seksi Rekonstruksi : 1 Orang
  - e. Kelompok Jabatan Fungsional : - Orang

**Gambar Struktur BPBD Kabupaten Berau :**



**E. Sumber Daya Manusia Badan Penanggulangan Bencana Daerah.**

Jumlah Sumber Daya manusia pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau sampai dengan akhir Desember jumlah pegawai sebanyak 83 orang terdiri dari 78 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dan dalam melaksanakan tugas terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Non PNS, sebagaimana terlihat pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel 1.1  
Jumlah Pegawai berdasarkan Pangkat/Golongan

No	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	Golongan IV	4 Orang
2	Golongan III	17 Orang

3	Golongan II	17 Orang
4	Golongan I	7 Orang
5	PTT/Tenaga Kontrak	38 Orang

Tabel 1.2  
Jumlah Pegawai berdasarkan Bidang sesuai Golongan

No	Bidang	Golongan				PTT/T. Kontrak	Jumlah
		I	II	III	IV		
1	Kepala Pelaksana	-	-	-	1	-	1 Orang
2	Sekretariat	-	4	7	1	2	14 Orang
3	Bidang KP	-	-	3	-	1	4 Orang
4	Bidang KL	7	14	5	-	34	60 Orang
5	Bidang RR	-	-	2	1	1	4 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>83 Orang</b>

Tabel 1.3  
Jumlah Pegawai berdasarkan Bidang sesuai Golongan

NO	BIDANG	PENDIDIKAN						JUMLAH
		SD	SLTP	SLTA	D2	S1	S2	
1	Kepala Pelaksana	-	-	-	-	-	1	1 Orang
2	Sekretariat	-	-	3	1	3	1	8 Orang
3	Bidang KP	-	-	-	-	3	1	4 Orang
4	Bidang KL	7	2	15	-	5	-	29 Orang
5	Bidang RR	-	-	-	-	2	1	3 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>2</b>	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>45 Orang</b>

## 1.6 Sarana dan Prasarana

Penyediaan prasarana dan sarana penanggulangan bencana sangat diperlukan guna mendukung kegiatan rutin maupun operasional. Sebagai institusi yang keberadaannya sangat penting, sangat diperlukan fasilitas kantor yang memadai untuk meningkatkan

kinerja aparatur.

Berikut prasarana dan sarana penunjang yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Berau :

Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana BPBD Kabupaten Berau

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Keterangan
<b>I.</b>	<b>Alat Transfortasi</b>			
	Mobil Dinas Kepala Pelaksana	1 Unit	Baik	
	Mobil Dinas Sekretaris	1 Unit	Baik	
	Mobil rescue	1 Unit	Baik	
	Truck Dalmas	1 Unit	Baik	
	Mobil Patroli/Kijang Pick Up	1 Unit	Baik	
	Mobil Dapur Umum	-	-	Tidak ada
	Mobil Water Purifer	-	-	Tidak ada
	Mobil MCK	-	-	Tidak ada
	Kendaraan Damkar	4 Unit	Baik	
	Mobil Tangga	1 Unit	Baik	
	Mobil Tangki 10.000 Liter	1 Unit	Baik	
	Mobil Tangki 8.000 Liter	2 Unit	Baik	
	Mobil Tangki 5.000 Liter	2 Unit	Baik	
	Motor Roda 3	3 Unit	Baik	
	Sepeda Motor Trail	2 Unit	Baik	
	Sepeda Motor Bebek	3 Unit	Baik	
	Sepeda Motor Oprasional	1 Unit	Baik	
	Speed Fiber	1 Unit	Baik	
	Perahu karet	2 Unit	Bocor	
	Mesin Speed 40 PK	1 Unit	Baik	
	Mesin Speed 40 PK	2 Unit	Baik	
	Mesin Speed 40 PK	1 Unit	Baik	

<b>II.</b>	<b>Alat Bengkel</b>			
	Chain Saw	2 Unit	Baik	1 Rusak
<b>III.</b>	<b>Alat Ukur</b>			
	GPS 60 CSX-Garmin, 76 CSx-Garmin	2 Unit	Baik	
<b>IV.</b>	<b>Alat Pertanian</b>			
	Cankul			
<b>V.</b>	<b>Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>			
	Laptop	6 Unit	Baik	
	Komputer PC	2 Unit	Baik	
	Mesin Ketik Manual	1 Unit	Baik	
	Brankas	1 Unit	Baik	
	AC	2 Unit	Baik	
	Televisi	2 Unit	Baik	
	Meja Kerja	13 Unit	Baik	
	Kursi Kerja	13 Unit	Baik	
	Lemari Es	1 Unit	Baik	
	Meja Ruang Rapat	1 Paket	Baik	
	Kursi Rapa Peserta	25 Unit	Baik	
	Genset 500 Watt	5 unit	Baik	
	Tabung Gas	2 Unit	Baik	
	Tabung Pemadam	25 Buah	Baik	
	Telepon (PABX)	1 Unit	Baik	
	Telepon	2 unit	Baik	
	Televisi	2 Unit	Baik	
	Note Book	6 Unit	Baik	
	Printer	6 Unit	Baik	
	LCD Proyektor dan Layar	1 Set	Baik	
	Senter Polarion	1 Unit	Baik	
	Dispenser	3 Unit	Baik	

	Tenda Posko	2 Unit	Baik	
	Tenda Pengungsi	5 Unit	Baik	
	Tenda Keluarga	10 Unit	Baik	
	Alat Mesin Pompa air	3 Unit	Baik	
	Alat penerangan/senter	2 unit	Baik	
	Water Treatment Portable	1 unit	Baik	
	Velbeth	25 Buah	Baik	
	Fall Belt	10 Buah	Baik	
	Tandu Evakuasi	10 Buah	Baik	
	Peralatan Dapur	1 Paket	Baik	
	Lemari Arsip	3 Buah	Baik	
	Radio SSB	1 Unit	Baik	
	Equalizer	1 Unit	Baik	
	Loudspeaker	2 Buah	Baik	
	Tabung Pemadam	25 Buah	Baik	
<b>IV</b>	<b>Alat Studio dan Komunikasi</b>			
	Sound System	1 Unit	Baik	
	Camera Film/Digital	2 Unit	Baik	
	Handy Cam	1 Unit	Baik	
	Alat komunikasi (HT),	23 unit	Baik	
	Radio VHF, Antena	2 Set	Baik	
	Microphone	3 Buah	Baik	
	Megaphone, Wireless	2 Buah	Baik	
	Pelampung (life jacket)	15 buah	Baik	
	Rice Coker 10 Kg	-	-	Tidak ada
	Sepatu boot	-	-	Tidak ada
	Test Generator	-	-	Tidak ada
	Repeater Radio	-	-	Tidak ada
	Radio HF/FM, Antena	-	-	Tidak ada
	Radio UHF, Antena	-	-	Tidak ada
	Mesi Penghancur Kertas	-	-	Tidak Ada

	Vacum Cleaner	-	-	Tidak Ada
	Mesin Rumpit	-	-	Tidak Ada
	Scanner	-	-	Tidak Ada
	UPS	-	-	Tidak Ada
	Lemari Filling Cabinet	-	-	Tidak Ada
	Lemari Kayu	-	-	Tidak Ada
	Lemari Besi	-	-	Tidak Ada
	Buku Perpustakaan	-	-	Tidak Ada
	Software Aplikasi	-	-	Tidak Ada
	Compact Disc/DVD	-	-	Tidak Ada
	Power Suplpy Mic.	-	-	Tidak Ada
	Server	-	-	Tidak Ada
	Peralatan Jaringan	-	-	Tidak Ada
	Amplifier	-	-	Tidak Ada
	Rak Peralatan	-	-	Tidak Ada
	Micro Bus	-	-	Tidak Ada
	Papan Visuil	-	-	Tidak Ada

## **BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA**

### **A. Rencana Strategis**

BPBD Kabupaten Berau dalam penanggulangan bencana akan melakukan secara sistematis, menyeluruh dan terpadu dengan melibatkan multipihak baik pemerintah, non pemerintah maupun masyarakat pada kondisi prabencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana. Bencana yang terjadi biasanya tidak mudah untuk diprediksi dan tidak dapat dihindari, hanya upaya pengurangan resiko bencana yang dapat dilakukan agar kerusakan besar yang menimbulkan korban dan harta benda dapat diminimalisir. Pelaksanaan Penanggulangan Bencana Kabupaten Berau, baik dari segi Koordinator, Komando maupun Perencanaan masih baru dan selama ini disadari dan dirasakan masih belum optimal dalam pola kesiapsiagaan, tanggap darurat rehabilitasi serta rekonstruksi, akibatnya seringkali masalah "**kewenangan**" akibat belum sepenuhnya di mengerti terhadap persepsi yang berbeda terhadap peraturan kebencanaan dan perundangan yang telah ada antar instansi terkait. Di samping masalah kewenangan dalam penanggulangan bencana di kabupaten/kota sering pula dihadapkan pada kendala seperti baru terbentuknya kelembagaan, terbatasnya sumberdaya manusia, sumber pembiayaan, prasarana dan sarana

serta lemahnya orientasi beberapa daerah terhadap aspek pola bencana dan penanggulangannya.

Dalam rangka penanggulangan bencana di Kabupaten Berau guna memberikan arah dan tujuan yang jelas dalam mewujudkan sasaran pembangunan seperti dijelaskan tersebut di atas, maka telah ditetapkan Visi, Misi, Strategi, serta Kebijakan & Program Kebencanaan di Kabupaten Berau, yaitu :

## **1. Visi**

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan tentang kemana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau akan diarahkan dan apa yang akan menjadi sasaran yang akan dicapai serta hasil yang akan diperoleh.

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Berau yaitu “Mewujudkan Berau Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing Berbasis Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Secara Berkelanjutan”, maka visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau adalah :

**Terwujudnya Penanggulangan Bencana di Kabupaten Berau secara cepat dan tepat**

## **2. Misi**

Misi adalah cara untuk mencapai visi, dan pernyataan yang menetapkan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal instansi BPBD dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh

di masa yang akan datang. Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau adalah :

- a. Meningkatkan Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang terencana
- b. Mewujudkan tanggap darurat penanggulangan bencana yang terpadu.
- c. Meningkatkan pasca bencana yang responsif.

### **3. Tujuan BPBD Kabupaten Berau;**

Dalam menentukan tujuan dan sasaran perlu dipertimbangkan adalah tujuan dan sasaran maka BPBD Kabupaten Berau bertujuan diantaranya :

Tujuan 1 Meningkatkan pencegahan dan Kesiapsiagaan bencana.

Tujuan tersebut dapat dicapai dengan sasaran :

- Menurunnya kejadian kebakaran pemukiman, lahan dan hutan

Tujuan 2 Meningkatkan keterpaduan penanggulangan bencana.

Tujuan tersebut dapat dicapai dengan sasaran :

- Meningkatnya waktu tanggap penanggulangan bencana (respon time: persiapan, mobilisasi alat dan penunggaan peralatan); dan
- Menurunnya korban bencana.

Tujuan 3 Meningkatkan responsive Penanganan bencana

Tujuan tersebut dapat dicapai dengan sasaran :

- Menurunnya kerugian akibat bencana

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran instansi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau menetapkan beberapa hal – hal sebagai berikut :

1. Melaksanakan sosialisasi peraturan dan perundangan serta mengembangkan sains (pengetahuan), teknologi dan informasi untuk penyelenggaraan penanggulangan bencana.
2. Meningkatkan koordinasi BPBD dengan Instansi Pusat dan Daerah dengan memanfaatkan fasilitasi, bantuan teknis dan dana dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
3. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan menambah sarana prasarana penunjang penyelenggaraan penanggulangan bencana dan membuat dan;
4. Memperluas kerjasama dengan LSM, Ormas, Ornop dan masyarakat untuk penanggulangan bencana.
5. Mengalokasikan sebagian anggaran untuk mengembangkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan.
6. Membuat, memperbanyak dan mendistribusikan kepada masyarakat pedoman-pedoman singkat yang mudah dimengerti tentang cara penyelamatan dalam menghadapi atau saat bencana.
7. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam penanggulangan bencana.
8. Mengembangkan inovasi untuk sosialisasi dan promosi kepada masyarakat guna meningkatkan kepedulian terhadap usaha-usaha penanggulangan bencana, baik pada saat tidak ada bencana, tanggap darurat maupun pascabencana.
9. Mendayagunakan kemampuan yang ada, melakukan mobilisasi, melakukan modifikasi untuk mengantisipasi perubahan kondisi sosek yang dapat berdampak timbulnya bencana.

10. Menambah atau merekrut sejumlah personil yang diperlukan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang kebencanaan yang baik.
11. Melaksanakan konsultasi ke BNPB dan mengikuti pelatihan-pelatihan baik administrasi maupun teknis, sosialisasi, dan simulasi yang diselenggarakan BNPB.
12. Memberdayakan Masyarakat, LSM, Ormas dan Ornop untuk memperkuat penyelenggaraan penanggulangan bencana oleh BPBD.
13. Menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi dan Litbang untuk membuat data/informasi hazard dan risiko bencana.
14. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kebencanaan untuk meningkatkan daya tahan masyarakat terhadap bencana melalui media.
15. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personil BPBD, baik melalui pendidikan dan pelatihan maupun pembelajaran, agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien.
16. Mendayagunakan kapasitas yang ada dan sarana prasarana yang tersedia untuk promosi kegiatan penanggulangan bencana.
17. Menganalisis data dan informasi hazard dan risiko yang ada untuk mengkaji perubahan kondisi sosial ekonomi yang dapat berdampak negatif atau menimbulkan bencana.

Maksud merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Maksud dan Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Sedangkan sasaran adalah sesuatu yang akan dicapai dalam waktu tertentu.

## **B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2017**

NO.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
a.	Terwujudnya Pencegahan dan Pengurangan risiko bencana termasuk Kesiapsiagaan, peringatan dini dan mitigasi	Terlaksananya sosialisai, norma, standar, prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran	Orang	270	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah	75.349.000
		- Sosialisasi ke 4 Kelurahan dan darma wanita BPBD Kab. Berau				Kecamatan
		- Koordinasi dan Monitoring, Evaluasi Potensi Rawan Bencana	78.334.000			
b.	Terwujudnya penanganan tanggap darurat PB	Terlaksananya Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran			Program Oprasional Tanggap Darurat Bencana	357.814.000
		Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam				52.050.000.000
c..	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan	Peralatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan	Paket	12	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	52.050.000.000

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Indikator Kinerja

Capaian Indikator Kinerja SKPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
a.	Terwujudnya Pencegahan dan Pengurangan risiko bencana termasuk Kesiapsiagaan, peringatan dini dan mitigasi	Terlaksananya sosialisai, norma, standar, prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran	1	1	1	100 %
		- Sosialisasi ke 4 Kelurahan dan darma wanita BPBD Kab. Berau - Koordinasi dan Monitoring, Evaluasi Potensi Rawan Bencana	Kecamatan	13	12	92 %
b.	Terwujudnya penanganan tanggap darurat PB	Peningkatan kapasitas SDM dan Koordinasi Penanggulangan Bencana	Paket	12	12	100%
c.	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan	Peralatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan				

### B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja terhadap Sasaran Rencana Strategis serta perbandingan target dan realisasi untuk Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Sasaran Strategis I : Terwujudnya Pencegahan dan Pengurangan risiko bencana termasuk Kesiapsiagaan, Peringatan Dini dan Mitigasi.

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	
			2016	2017	Th. 2016	Th. 2017
a.	Terwujudnya Pencegahan dan Pengurangan risiko bencana termasuk Kesiapsiagaan, peringatan dini dan mitigasi	Terlaksananya fasilitas pencegahan dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana - Observasi Lapangan (Pembelajaran) - Rakor Forum Kaltim Peduli Bencana - Teknik Penyelamatan didalam Air di kec. Biduk-biduk - Rakor penyusunan rencana distribusi peralatan Penanggulangan bencana.	2 Kota 7 Orang  20 Orang  -  -	1 Kota 5 Orang  9 Orang  5 Orang  4	2 Kota 7 Orang  20 Orang  -  -	1 Kota 3 Orang  9 Orang  5 Orang  4

Pelaksanaan capaian kinerja Pencegahan dan Pengurangan risiko bencana termasuk Kesiapsiagaan, Peringatan Dini dan Mitigasi tahun 2016 dibandingkan pada tahun 2017 pada Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah dilaksanakan kegiatan :

1. Observasi Lapangan/Pembelajaran

Observasi lapangan/pembelajaran pada tahun 2016 adalah target 2 Kota dengan jumlah peserta/aparatur 12 orang dengan realisasi 2 Kota dengan jumlah peserta 12 orang (100%) dibandingkan pada tahun 2017 adalah adalah target 1 Kota dengan jumlah peserta/aparatur 3 orang dengan realisasi 1 Kota dengan jumlah peserta 3 orang (100%)

2. Simulasi Penanggulangan Bencana

Simulasi Penanggulangan Bencana pada tahun 2016 dilaksanakan di Kabupaten Paser (1 kegiatan) dengan Capaian Kinerja 100%. Sedangkan di tahun 2017 tidak ada pengiriman pasukan untuk mengikuti simulasi.

### 3. Koordinasi dan Monitoring, Evaluasi Petensi Rawan Bencana

Koordinasi dan Monitoring, Evaluasi Petensi Rawan Bencana pada tahun 2016 telah dilaksanakan ke 13 Kecamatan dan pada tahun 2017 dilaksanakan di 12 kecamatan rutin dengan Capaian Kinerja 92%.

Pencapaian Sasaran Strategis II : Terwujudnya penanganan Tanggap Darurat : Sumber Daya Manusia, Peralatan dan Logistik.

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	
			2016	2017	Th. 2016	Th. 2017
a	Terwujudnya penanganan Tanggap Darurat :					
1.	Sumber Daya Manusia Peralatan dan Logistik	Peningkatan Kapasitas SDM dan Koordinasi Penanggulangan Bencana	3 Kegiatan	2 Kegiatan	3 Kegiatan	2 Kegiatan

Peningkatan Sumberdaya Manusia (SDM) yang telah diikuti oleh Bidang Kedaruratan dan Logistik dengan mengikuti pelatihan teknis Penanggulangan Bencana antara lain Pemantapan Manajemen Peralatan Penanggulangan Bencana, Pelatihan SAR dan lain-lain.

Peningkatan Sumberdaya Manusia (SDM) pada tahun 2017 adalah target jumlah 4 Kegiatan dengan realisasi jumlah 3 Kegiatan (75%) dibandingkan pada tahun 2017 adalah target 2 Kegiatan dengan realisasi jumlah 2 Kegiatan (100%) sehingga Capaian Kinerja **selisih kurang 25%** Untuk jumlah kegiatan (belum terlaksananya Penyusunan Protap TRC/SRC PB Kaltim).

**Permasalahan** : Masih Banyaknya aparaturnya yang belum memahami dan bersertifikasi dalam penanganan bencana di setiap Kecamatan dan pendanaan yang terbatas.

**Solusi/Strategi** : Melaksanakan kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM dalam kegiatan Penanggulangan Bencana secara berkelanjutan serta dengan mengadakan gladi lapangan untuk aparaturnya.

Pencapaian Sasaran Strategis III : Terwujudnya penanganan Tanggap Darurat : Penggunaan kendaraan Penanggulangan Bencana.

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	
			2016	2017	Th. 2016	Th. 2017
a.	Penggunaan kendaraan penanggulangan bencana	Terpeliharanya kendaraan penanggulangan bencana	1 Kegiatan	23 unit pertriwulan	1 Kegiatan	23 unit pertriwulan

Terpeliharanya Kendaraan Penanggulangan Bencana pada tahun 2016 adalah target jumlah 1 Kegiatan dengan realisasi jumlah 1 Kegiatan (100%) dibandingkan pada tahun 2017 adalah target 23 unit pertriwulan dengan realisasi jumlah 23 unit pertriwulan (100%) sehingga Capaian Kinerja **sama dengan tahun lalu 100%**

Kegiatan pemeliharaan ini dimaksudkan agar peralatan penanggulangan bencana selalu dalam kondisi siap pakai kapan saja diperlukan dalam penanggulangan bencana maupun keperluan lainnya. Tujuannya agar peralatan mempunyai umur teknis dan ekonomis lebih lama dan efektif. Untuk menunjang kegiatan operasional kendaraan penanggulangan bencana yang telah dimiliki oleh BPBD Provinsi Kaltim, melalui seksi logistik dan peralatan melakukan peremajaan

kendaraan roda 6 yang berfungsi sebagai sarana mobilisasi apabila diperlukan dalam menghadapi bencana; beberapa unit kendaraan tersebut antara lain yang dilakukan perbaikan berupa :

1. Memelihara kebersihan dan pembersihan sarana dan prasarana Penanggulangan Bencana,
2. Penggunaan bahan bakar minyak/gas dan pelumas kendaraan Penanggulangan Bencana,
3. Service/Perbaikan kendaraan operasional dan peralatan Penanggulangan Bencana,
4. Penggantian suku cadang kendaraan dan peralatan Penanggulangan Bencana.

**Permasalahan :** Masih Banyaknya peralatan yang diperlukan dalam Pengelolaan Kebencanaan dan mekanik terlatih.

**Solusi/Strategi :** Mengajukan pengadaan peralatan penanggulangan bencana serta pelatihan/workshop mekanik kendaraan penanggulangan bencana.

Pelaksanaan koordinasi atau kunjungan secara dinas dan undangan baik pusat maupun daerah telah dilakukan oleh bidang kedaruratan dan logistik tahun 2017, baik yang dilakukan di tingkat pusat maupun kab/kota diwilayah Kalimantan Timur antara lain :

- Konsultasi dan Koordinasi ke BNPB Jakarta
- Koordinasi dan Evaluasi Penanggulangan Bencana di Kab/Kota
- Koordinasi dan monitoring Penanggulangan Bencana di Kab/Kota
- Koordinasi dan Pembekalan Peralatan Penanggulangan Bencana di Kab/Kota.
- Pelaksanaan Kegiatan Simulasi dan Apel Siaga Penanggulangan Bencana.

- Upaya-upaya dengan cepat penanggulangan bencana (penanganan korban bencana : pembuatan tenda, dapur umum dan fasilitas umum/wc dan air bersih) dan pemberian/pendistribusian bantuan logistik serta pendataan kebencanaan.

**Permasalahan** : Keterbatasan personil, peralatan dan daya dukung dari instansi terkait dalam upaya penanggulangan bencana.

**Solusi/Strategi** : Penambahan personil, Mengajukan pengadaan peralatan penanggulangan bencana serta berkonsultasi/berkoordinasi dengan instansi vertikal maupun horizontal secara baik dan berkelanjutan.

Perbandingan kinerja pada tahun 2016 dengan tahun 2017 adalah kegiatan-kegiatan penanganan korban bencana yang tidak dapat diduga jumlah maupun tingkat kerusakannya (kerugian yang ditimbulkan) baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **C. AKUNTABILITAS KEUANGAN**

1. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

NO.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/ Kegiatan	Realisasi Anggaran	Realisasi	% Cap.
a.	Terwujudnya Pencegahan dan Pengurangan risiko bencana termasuk Kesiapsiagaan, peringatan dini dan mitigasi	Terlaksananya fasilitasi pencegahan dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana - Observasi Lapangan (Pembelajaran) - Rakor Forum Kaltim Peduli Bencana - Teknik Penyelamatan didalam Air di kec. Biduk-biduk - Rakor penyusunan rencana distribusi peralatan Penangulangan bencana.	Orang Orang Orang Orang	5 9 5 4	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah Kegiatan Fasilitasi Perencanaan Penanggulangan Bencana	1.121.819.550,-	3 9 5 4	94,04 60 100 100
c.	Terwujudnya penanganan tanggap darurat :				Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana Kegiatan Fasilitasi SDM, Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana			
1.	Sumber Daya Manusia, Peralatan dan Logistik	Peningkatan kapasitas SDM dan Koordinasi Penanggulangan Bencana	Keg.	4		781.313.950,-	2	50
2.	Meningkatnya pengetahuan bidang kedaruratan dan logistik	Tersosialisasinya Bidang Kedaruratan dan Logistik	Orang			58.452.000,-	50	100
3.	Penggunaan kendaraan penanggulangan bencana	Terpeliharanya kendaraan penanggulangan bencana	Unit/ triwulan	23			23	100
4.	SRC/TRC Penanggulangan Bencana dan Masyarakat Terdampak Bencana	Tertanganinya Tanggap Darurat saat terjadi bencana	Keg. Orang	3 200		986.480.500,-	3 200	100

## 2. Alokasi Anggaran

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Timur mendapatkan alokasi dana APBN dan APBD Tahun Anggaran 2017 terdiri dari :

1. Belanja tidak langsung dengan alokasi anggaran setelah perubahan sebesar Rp.5.265.850.000,- (Lima milyar dua ratus enam puluh lima delapan ratus lima puluh Rupiah).
2. Belanja langsung dengan alokasi anggaran setelah perubahan sebesar Rp.54.797.246,029.- (Lima puluh empat milyar tujuh ratus sembilan puluh juta dua ratus empat puluh enam dua puluh sembilan rupiah).

## **BAB IV. PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau Tahun 2017, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban laporan pelaksanaan tahunan yang dilaporkan setiap tahun, disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Ketua LAN RI Nomor : 589/IX/6/V/99 tanggal 20 September 1999 dan melalui perubahan Keputusan LAN RI Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 23 Maret 2003 serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 serta Salinan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 060/K.430/2009 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Perencanaan Penanggulangan Bencana disusun berdasarkan visi Ketangguhan dan Kesiapsiagaan Masyarakat Kabupaten Berau dalam Menghadapi Bencana, diuraikan menjadi 3 misi dengan Tiga tujuan, untuk mencapai hal tersebut maka dibuat empat program dengan rancangan dua puluh dua kegiatan. Dalam pelaksanaannya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah hanya dapat melaksanakan tiga program dengan tujuh kegiatan.

Sesuai Sasaran Strategis terwujudnya Pencegahan dan Pengurangan Risiko Bencana termasuk Kesiapsiagaan, Peringatan Dini dan Mitigasi, dari tujuh Indikator Kinerja tercapai rata-rata 100 %, Sasaran Strategis Terwujudnya suatu Standar Pedoman dari dua Indikator Kinerja tercapai 100% dan sasaran Strategis Terwujudnya

Penanganan Tanggap Darurat, dari empat Indikator Kinerja tercapai Rata-rata 90%.

Permasalahan utama dalam penyusunan LAKIP tahun 2017 ini adalah kendala dimana pelaksanaan kegiatan tahun 2017 ini belum sepenuhnya didasarkan atas dokumen perencanaan strategi (RENSTRA) Tahun 2017, tetapi didasarkan pada kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Pusat serta kejadian-kejadian yang membutuhkan perhatian dalam pengelolaan penanggulangan bencana.

## **B. SARAN**

LAKIP BPBD Kabupaten Berau Tahun 2017 ini masih perlu masukan-masukan dan koreksi untuk penyusunan yang lebih baik, meskipun demikian LAKIP Tahun 2017 BPBD Kabupaten Berau ini dapat memberikan informasi dan menilai/memperbaiki perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan instansi dalam penentuan kebijakan-kebijakan selanjutnya.

Perlunya evaluasi dan memonitoring pelaksanaan kegiatan-kegiatan penanggulangan bencana secara berkala dan berkelanjutan sebagai bahan dan penyusunan kebijakan yang tepat sasaran.